

Sistem E-Commerce Menggunakan Metode Accrual Basis Dalam Pencatatan Transaksi pada Toko Terashijab

Teguh Setiadi¹, Septu Rismayani²,

¹ Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Utama Barat No. 26 Weleri Kab. Kendal, +62 294 643613,

e-mail: teguh@stekom.ac.id

² Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Utama Barat No. 26 Weleri Kab. Kendal, +62 294 643613,

e-mail: septurismayani@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 2 Juni 2021

Received in revised form 23 Juli 2021

Accepted 2 Agustus 2021

Available online 10 Oktober 2021

The Terashijab store was founded in 2018, is engaged in fashion sales, located in Dukuh Kajaan RT 01 RW 03, Purworejo Village, Ringinarum District, Kendal Regency, Central Java. In carrying out its activities, there are always promotions, sales and purchase transactions. However, the Terashijab shop does not yet have a special media as a place to increase sales and expand the sales area of the shop. In recording sales and purchase transactions, manual recording is still used, namely the recording is still in the ledger which results in the resulting financial reports being unsuitable, as well as the vulnerability of data storage and difficulty in finding data so that it is not yet effective and easier in making financial reports. Based on this research, the authors designed and made the E-Commerce System application at the Hijab Store Using the Accrual Basis Method in Recording Transactions. The purpose of making this system is so that the store has a special media in increasing sales and expanding the sales area of the store and for handling, processing sales data and making financial reports no longer manually and becoming more efficient and safer in storing company data.

Keywords: E-commerce, Sales, Purchasing, Accrual Basis Method

1. Pendahuluan

E-Commerce merupakan cara bagi seorang pelanggan untuk dapat membeli barang yang diinginkan secara online. E-Commerce juga diartikan sebagai proses penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui internet atau jaringan komputer [7]. Dalam era globalisasi ini, tingkat penggunaan teknologi semakin lama semakin meningkat. Begitu juga dengan tingkat penggunaan internet semakin lama semakin banyak perusahaan yang menggunakannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan mereka.

Terashijab merupakan salah satu toko di Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal yang bergerak di bidang fashion seperti : hijab dan pakaian. Namun, dengan sistem yang masih berjalan sekarang, masih banyak masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi pada Toko yaitu belum memiliki media khusus sebagai media promosi karena saat melakukan promosi, Toko menggunakan marketplace seperti facebook, instagram dan shopee. Tentunya selain menggunakan marketplace tersebut Toko berharap memiliki media khusus sebagai promosi guna lebih meningkatkan lagi dalam pemasaran dan penjualan produk serta lebih mudah menangani jika terjadi kendala sistem eror. Selain itu, masalah yang terjadi yaitu

saat penanganan, pemrosesan data dan pembuatan laporan juga masih dilakukan dengan cara manual yaitu masih menggunakan buku dan perhitungannya menggunakan kalkulator. Tentunya pemrosesan dengan cara manual banyak hal yang akan menjadi kendala-kendala tersendiri, contohnya penyimpanan data dan daftar harga yang membutuhkan banyak tempat, keseragaman bentuk penulisan, tidak praktis, pendataan barang yang tidak maksimal dan banyak hal lainnya.

Masalah juga terjadi pada pihak pembeli jika ingin mendapatkan informasi produk, perkembangan stok, dan koleksi terbaru harus menghubungi via whatsapp bagi yang jarak rumahnya jauh dengan Toko dan tidak memiliki banyak waktu luang. Sehingga menyebabkan terjadinya kendala dalam berkomunikasi, layanan yang diberikan akan membutuhkan proses yang lebih panjang untuk merespon pertanyaan-pertanyaan pembeli, padahal tidak setiap saat si penjual mempunyai waktu luang, karena harus melayani juga setiap pembeli yang datang ke Toko, mengurus barang-barang yang akan dikirim dan penataan stok yang ada di Toko. Pembeli harus memiliki kesabaran menunggu balasan dari penjual. Sehingga hal tersebut dianggap kurang efisien, saat penjual terlambat merespon pesan pembeli, bisa saja pembeli akan kabur atau memurungkan niatnya untuk tidak jadi membeli.

Metode yang digunakan dalam pencatatan transaksi Toko adalah dengan menggunakan metode accrual basis. Penggunaan metode accrual basis didasarkan atas sistem pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Toko Terashijab tersebut.

Mengacu pada latar belakang tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk membuat “Sistem E-Commerce pada Toko Terashijab Menggunakan Metode Accrual Basis Dalam Pencatatan Transaksinya”. Sistem ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan bisa memudahkan toko dalam menjalankan kegiatan bisnis seperti penjualan, pembelian, promosi, pembayaran, transaksi jarak jauh, sehingga perusahaan bisa memperluas wilayah pemasarannya, serta mempermudah proses pengoperasian data-data, dan proses transaksi penjualan hingga pembuatan laporan akuntansi sederhana dengan mudah, praktis dan cepat.

2. Metode Penelitian

A. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam skripsi ini mengikuti langkah-langkah dalam metode R&D yang mana didalam langkah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan sebuah desain sistem yang valid dan produk yang efektif serta mempunyai nilai guna lebih dari sistem yang lama. Dalam penelitian ini hanya dibatasi 1 sampai 7 tahap, sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, maka penulis akan menggunakan tujuh langkah utama tersebut dengan pertimbangan: sederhana, singkat, efektif, dan efisien serta mudah dipahami. Untuk lebih jelas prosedur penelitian pengembangan model yang penulis lakukan seperti gambar skema berikut :



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian berguna untuk merancang gambaran penelitian agar mempermudah penelitian dalam membangun Sistem E-Commerce pada Toko Terashijab Menggunakan Metode Accrual Basis Dalam Pencatatan Transaksinya.

1) Desain Uji Coba

Dalam uji coba desain dilakukan dalam dua tahapan yaitu :

a) Desain Uji Coba Perorangan

Pada tahapan awal yang di uji coba adalah desain dari suatu sistem yang akan dibuat. Tahapan ini untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini sistem kerja sudah valid. Dalam uji coba perorangan ini diwakili oleh seorang pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang yaitu diuji oleh Dosen STEKOM yang berkompeten dalam bidangnya. Setelah mendapatkan penilaian dari validasi awal maka suatu desain dapat dikatakan valid atau revisi

b) Uji Coba Kelompok Kecil

Pengujian kelompok kecil ini melibatkan pihak Toko Terashijab dan beberapa pembeli Toko Terashijab. Uji coba utama akan diwakili oleh bagian Administrasi dan Pemilik Toko Terashijab. Uji coba selanjutnya dilakukan oleh beberapa pembeli secara acak dengan berbagai karakter. Disini dapat diuji coba running program dengan mendapat pengesahan dan dinyatakan efektif untuk digunakan dari pihak ruang lingkup penelitian.

C. Objek Penelitian

Toko Terashijab berdiri pada tahun 2018, bergerak dibidang perdagangan bidang fashion. Toko Terashijab berlokasi di Dukuh Kajaan RT 01/RW 03, Desa Purworejo, Kecamatan Ringinarum, Kanupaten Kendal, Jawa Tengah.

3. Hasil dan Analisis

Suatu penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya dari hasil produknya dan selanjutnya harus dibuktikan kelayakannya untuk membuat suatu hasil yang nantinya bisa berguna bagi dinas tersebut, ini diperlukan sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian. Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 14 orang yaitu 12 orang pelanggan, 1 karyawan atau admin dan Pemilik Toko. Pengukuran yang dilakukan terhadap para reponden menggunakan skala likert dengan penilaian skor 5= sangat setuju, skor 4= setuju, skor 3= kurang setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 1= sangat tidak setuju. Bukti kelayakan penelitian ini antara lain:

3.1 Hasil dan uji kelayakan sistem

1) Kelayakan sistem dari pengguna

a) Hasil uji kelayakan oleh pemilik dan admin Toko

Perhitungan presentase kelayakan dari data pengguna admin dan Pemilik Toko yang menggunakan rumus (5) adalah sebagai berikut:

$$\sum skor_{observasi} = (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor KS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS})$$

$$\sum skor = (19 \times 5) + (9 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum skor = 131$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\sum skor_{observasi}}{\sum skor_{yangdiharapkan}}$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{131}{140} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = 93,57\%$$

Total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 131(93,57%) dari skor yang diharapkan yaitu 140(100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan, total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Penyajian skala sesuai presentase total skor secara detail dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Sistem

No	Skor Dalam Persem (%)	Kategori Kelayakan
1	<21%	Sangat Tidak Layak
2	21-40%	Tidak Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	61-80%	Layak
5	81-100%	Sangat Layak

b) Hasil uji kelayakan oleh pelanggan

$$\sum skor_{observasi} = (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor KS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS})$$

$$\sum skor = (112 \times 5) + (56 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum skor = 784$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\sum skor_{observasi}}{\sum skor_{yangdiharapkan}}$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{784}{840} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = 93,34\%$$

Total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 6784(93,34%) dari skor yang diharapkan yaitu 840(100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Penyajian skala sesuai presentase total skor secara detail dapat dilihat pada tabel 1.

c) Hasil uji validitas sistem

Butir	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.707	0.576	Valid
2	0.650	0.576	Valid
3	0.779	0.576	Valid
4	0.650	0.576	Valid
5	0.675	0.576	Valid
6	0.686	0.576	Valid
7	0.623	0.576	Valid
8	0.707	0.576	Valid
9	0.591	0.576	Valid
10	0.779	0.576	Valid

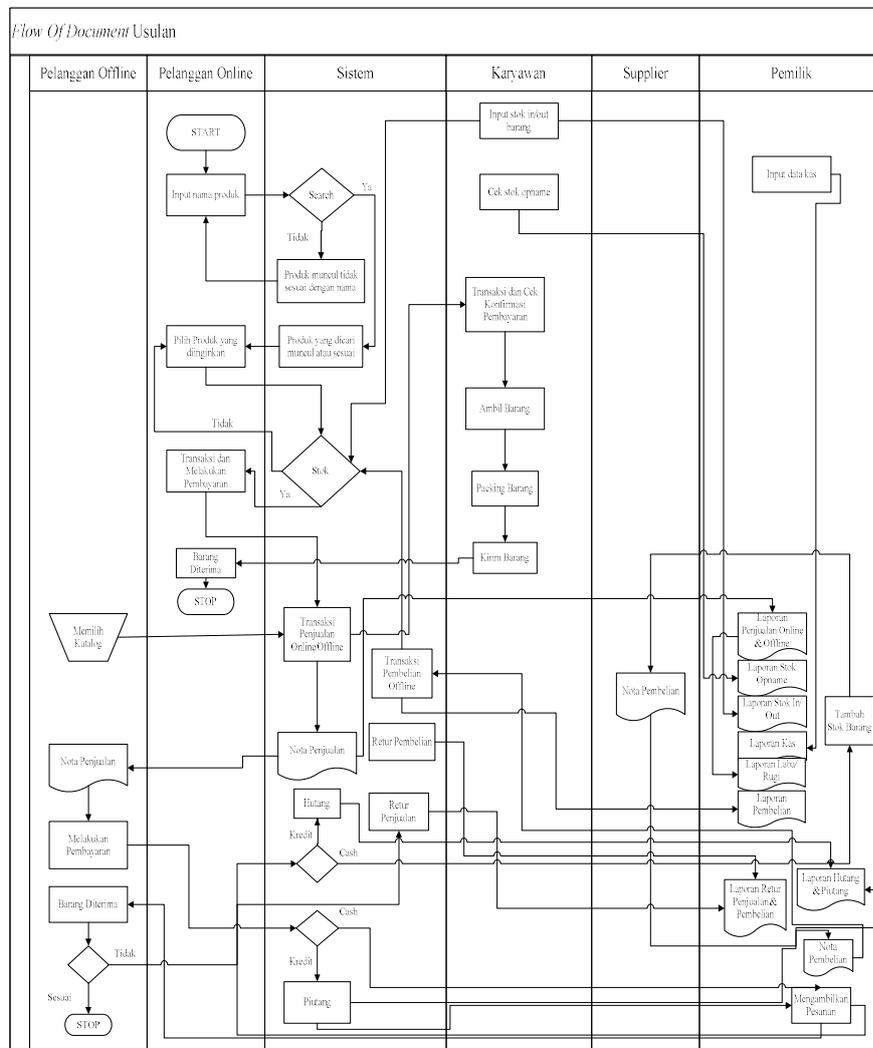
11	0.720	0.576	Valid
12	0.686	0.576	Valid
13	0.727	0.576	Valid
14	0.650	0.576	Valid

Tabel 2. Hasil uji validitas sistem

Hasil dari uji validitas sistem untuk pelanggan adalah valid untuk tiap butir soal. Nilai T_{xy} dibandingkan dengan T_{tabel} . Nilai T_{tabel} yang digunakan adalah $n=12$ dan taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,576. Perbandingan nilai $T_{xy} > T_{tabel}$ semua nilai T_{xy} yang tertera bernilai lebih besar dari T_{tabel} .

Untuk memberikan gambaran mengenai isi objek penelitian, maka dibuat *flowchart* sebagai berikut:

Tabel 2. *Flowchart* Sistem E-commerce Toko Terashijab

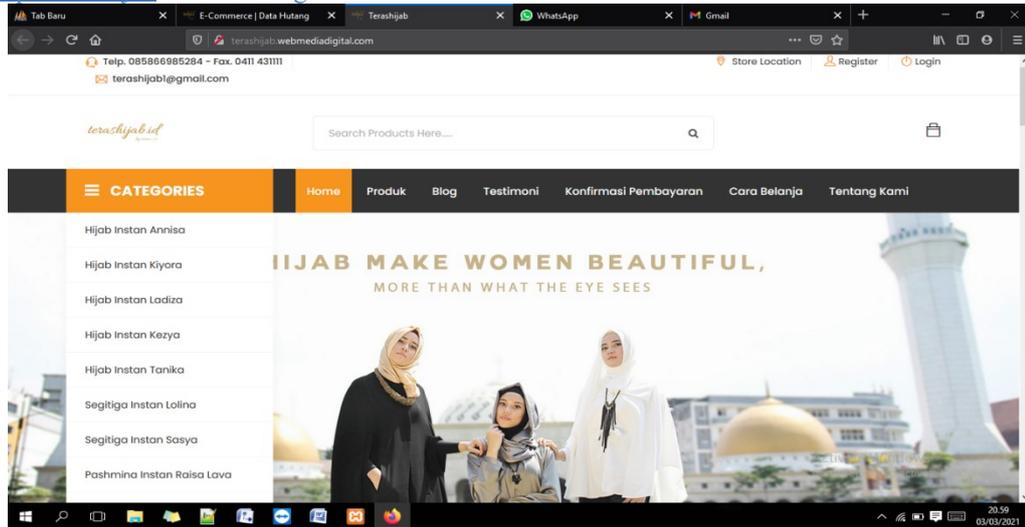


3.2 Penerapan Produk

Produk akhir yang dihasilkan berupa *website* yang kemudian bisa diakses oleh pelanggan secara *online* dan bisa digunakan oleh pemilik Toko guna membantu dalam pencatatan transaksi, promosi dan laporan keuangan.. selain itu file *website* juga diserahkan kepada pihak Toko Terashijab. Toko terashijab beralamat di Desa Purworejo, Dukuh Kajaan Rt 01 Rw 03, Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

a) Penerapan produk secara *online*

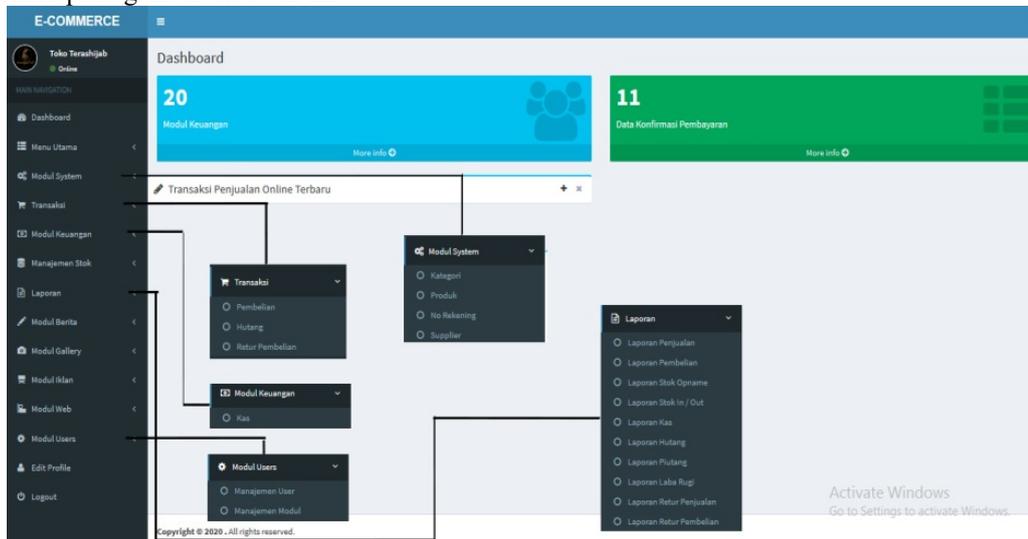
Pelanggan dapat mengakses informasi penjualan Toko secara *online* dengan alamat : <http://terashijab.webmediadigital.com/>



Gambar 2. Penerapan produk secara *online*

b) Penerapan sistem yang ditampilkan untuk pemilik Toko

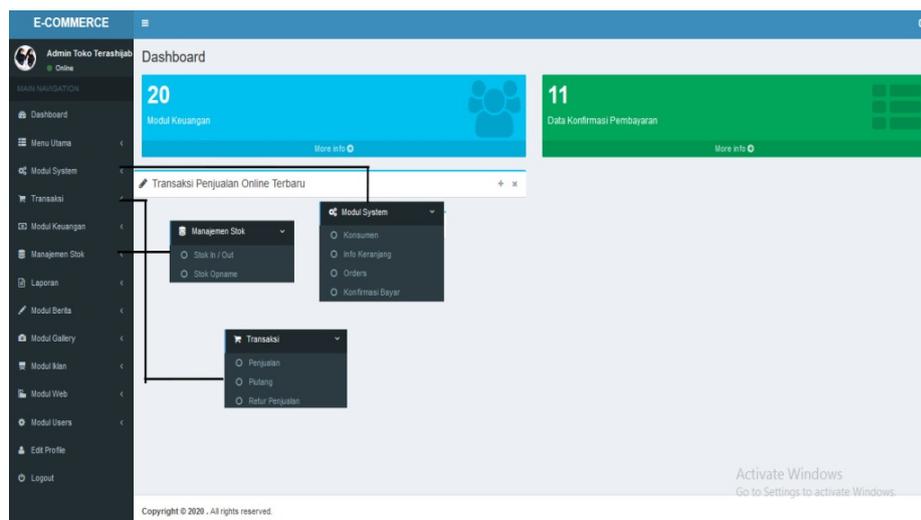
Sistem yang ditampilkan atau yang dapat diakses oleh pemilik Toko adalah seperti yang tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Sistem yang ditampilkan untuk pemilik Toko

c) Penerapan sistem yang ditampilkann untuk admin Toko

Sistem yang ditampilkan atau yang dapat diakses oleh admin Toko adalah seperti yang tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Sistem yang ditampilkan untuk admin Toko

4. Kesimpulan

- 1) Menghasilkan sistem *e-commerce* sebagai media khusus yang dapat berguna bagi peningkatan penjualan pada Toko
- 2) Membuat sistem *ecommerce* sehingga proses penanganan, pemrosesan data penjualan dan pembuatan laporan keuangan tidak lagi secara manual serta menjadi lebih efisien dan mempermudah pembeli dalam mendapatkan informasi produk, stok, dan koleksi terbaru yang ada di Toko
- 3) Membuat aplikasi *website* untuk mempermudah memcatat proses pembelian dan penjualan yang terjadi pada Toko Terashijab

Referensi

- [1] Haerulah, E., & Sri, I. (2017). Aplikasi *E-Commerce* Penjualan Souvenir Pernikahan Pada Toko "XYZ". 43-45.
- [2] Handayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *E-commerce* Studi Kasus Toko Kun Jakarta. 182-189.
- [3] Kusnadi. (2017). Aplikasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Jasa Menggunakan Metode *Accrual Basis* Pada Salon Dan Laundry Henvy Cirebon , 76-88.
- [4] Mundzir. (2018). Buku Sakti Pemrograman Web Seri *PHP*. Yogyakarta: START UP.
- [5] Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Rulia Puji Hastanti, B. E. (2017). Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan.
- [7] Sri Haryanti, T. I. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi *E-Commerce* Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus. 8.